

HARITA

N I C K E L



HARITA DALAM KEBERAGAMAN



Redaksi :

Pemimpin Redaksi :

Handi Andrian

Redaktur Pelaksana :

Adam Rahadian A

Sekretaris Redaksi :

Nindya Armilla

Desain Grafis :

Ditto

Alamat Redaksi :

Gedung Bank Panin Lt.3
Jl. Jend. Sudirman Kav.1
Jakarta 10270
Telp: 021-5722924

Redaksi menerima tulisan/
foto tentang program/aktivitas
karyawan dan perusahaan
ataupun artikel menarik lainnya
yang bermanfaat bagi kita semua.
Tulisan/foto dapat dikirimkan
melalui email ke:
nindya.armilla@HARITAnickel.
com

Tulisan/foto yang dimuat akan
mendapatkan suvenir menarik
dari redaksi.



HARITA SARUMA, Harita sebagai rumah keberagaman. Saruma, atau satu rumah, menjadi simbol persatuan dari berbagai perbedaan di HARITA. Keberagaman suku, agama, ras, asal wilayah, pendidikan, keterampilan dan kebangsaan menyatu dalam satu rumah, HARITA. Semua berkarya bersama mencapai satu tujuan utama, yakni visi dan misi dalam nilai-nilai inti.

Keberagaman menjadi sebuah kekuatan yang sekaligus tantangan. Kekuatan, karena dengannya akan lahir berbagai ide dan karya yang saling melengkapi dalam menuju optimalisasi hasil atau tujuan organisasi. Tantangan, menjadikannya satu kesatuan dan mengesampingkan ego atau kepentingan pribadi. Hanya ada satu kepentingan organisasi, yakni HARITA Nickel.

Saat ini, keberagaman telah menjadi satu. HARITA terus berkarya untuk nusa dan bangsa dengan keberagaman yang ada. Keberagaman yang telah menjadikan HARITA seperti sekarang ini. HARITA yang komit akan hilirisasi. HARITA yang turut serta dan menjadi bagian dari cita-cita bangsa dan daerah. HARITA yang akan menjadi bagian penting dalam pengembangan kendaraan listrik Indonesia ke depan. HARITA yang menjadi kebanggaan kita bersama.

Tantangan berat ke depan adalah menjaga keberagaman tetap menjadi kekuatan bersama. Tantangan ini hanya akan dapat dilewati dengan nilai-nilai inti HARITA. Hanya dengan nilai-nilai inti, visi dan misi dapat diraih dalam keberagaman yang ada.

Mari, kita jadikan keberagaman menjadi kekuatan bersama. Untuk kita, untuk keluarga kita, untuk daerah kita, untuk negara kita, dan tentunya untuk kemajuan HARITA.

		• • • • •
		• • • • •
04	Budaya Kita : Integrity	• • • • •
05	Poster Pencegahan COVID 19 - Vaksin	
06	Laporan Utama : Saruma, Harmoni Ramadan dan Idulfitri di Site Obi	
08	HARITA dalam Keberagaman	
10	Tahun Baru, untuk Semua	
12	Bulan K-3 Nasional 2021 : Tetap Aman di Masa Pandemi	
16	Lingkungan : HPSN 2021, Momentum Wujudkan Desa Bersih dan Sehat	
18	Unkhair dan HARITA Nickel Tanam 3.000 Lebih Bibit Mangrove	
20	Pemberdayaan Masyarakat : Wabup Halsel Tinjau Kemajuan Pembangunan Permukiman Baru Desa Kawasi	
22	Koperasi Serba Usaha Bangkitkan Ekonomi Perempuan Kawasi	
25	Lensa HARITA	
26	Sosok : Agus Cipwahyudi “Perjalanan Panjang Mengawal Terang”	
28	Insan HARITA : Ragam Cara Menjaga Kebugaran Tubuh	
30	Ragam : Peringati HPN 2021, Wartawan dan HARITA Nickel Gelar Tur Sepeda	
31	Majalah HARITA Nickel Raih InMA 2021	
32	Kawasan Berikat HARITA Nickel Resmi Hadir di Maluku Utara	
33	Polda Malut dan HARITA Nickel Tandatangani MoU Obvit	
34	Harita Nickel sumbang Rp50 juta untuk pembangunan Masjid Al-Ikhlas Desa Akegula	
35	Jelang Idul Fitri, Harita Santuni Anak Yatim di 8 Desa Halmahera Selatan	
36	Khazanah : Pesona kilau Batu Bacan	
38	Back Cover : Selamat Tahun Baru 2021	



Integrity

"Tidak mengenal kompromi dalam hal pertentangan nilai inti di perusahaan, menunjukkan sikap tulus dalam bekerja, serta bertanggung jawab terhadap kesalahan sendiri."

Integrity atau integritas merupakan sikap jujur dan memiliki prinsip moral yang kuat. Kata integritas sendiri berasal dari bahasa latin "integer" yang bermakna tak tersentuh, murni, jujur, dan sehat. Dengan kata lain, seorang yang berintegritas akan selalu jujur di mana pun dan dalam kondisi apa pun. Teguh menjalankan aturan dengan bertanggung jawab.

Integritas bukanlah sebuah pencitraan. Ia harus diterapkan meski tidak ada orang yang melihat. Teguh akan aturan dan prinsip moral, serta mengakui kesalahan dan tetap bertanggung jawab. Jadi, integritas bukan sebuah kesempurnaan tanpa kesalahan. Namun sikap jujur dan berani bertanggung jawab.

Jujurlah pada suatu kesalahan. Setiap insan HARITA memiliki kewajiban untuk tidak hanya mengatakan kebenaran di setiap kesempatan tetapi juga tidak menahan informasi yang dapat dianggap berguna bagi karyawan dan pemangku kepentingan. Dan Jika membuat kesalahan, akuilah.

Memenuhi setiap komitmen. Apakah membuat janji atau tidak, rekan kerja dan pemangku kepentingan memiliki ekspektasi. Artinya, apa yang dihasilkan sesuai dengan kewajiban, bahkan lebih. Bahkan menjadi solusi dan menambah nilai. Pahami jenis komitmen ini dan hormati dengan segala cara.



Perlakukan semua orang sama. Integritas adalah tentang menjadi orang (atau perusahaan) yang sama dalam setiap situasi. Ini berarti bahwa setiap orang mendapatkan perlakuan yang sama terlepas dari seberapa besar kontribusi mereka.

Menunjukkan rasa menghargai. Pada tingkat dasar, bersikaplah penuh perhatian dan sopan kepada orang lain. Pahami perspektif yang berbeda dalam hal posisi, usia, ras, dan perbedaan budaya, dan bertujuan untuk memperlakukan semua orang dengan kebaikan dan rasa hormat.



COVID-19 Vaksin

Hal yang perlu diketahui tentang Vaksin

- Menyelamatkan jiwa, melindungi diri, keluarga, dan masyarakat dari berbagai penyakit
- WHO menyebut 2 - 3 juta jiwa terselamatkan tiap tahunnya di seluruh dunia karena vaksin
- Membentuk kekebalan tubuh untuk melawan suatu penyakit dengan lebih cepat dan ampuh
- Memberi perlindungan bagi orang yang tidak dapat diimunisasi

Tetap Mematuhi Protokol Kesehatan



Cuci tangan
sebelum
beraktivitas



Selalu pakai
masker saat
berpergian



Saruma, Harmoni Ramadan dan Idulfitri di Site Obi

Adam Rahadian A



Suasana hangat telah terasa sejak hari pertama bulan Ramadan. Kesunyian dini hari menjadi hidup dengan adanya kegiatan santap sahur. Lantunan selawat pun sayup-sayup terdengar dari masjid menjelang subuh. Rasa semangat menaungi Insan HARITA yang siap menyambut hari di bulan penuh berkah ini. Ibadah puasa tidak menjadi penghalang untuk senantiasa memberikan karya terbaik.

Kegiatan bulan Ramadan di Site Obi berlangsung dengan penuh kebersamaan. Insan HARITA yang berasal dari berbagai latar belakang suku dan agama sama-sama menyambut bulan spesial ini. Sikap solidaritas dan saling dukung itu bukan hanya tampak pada pekerjaan sehari-hari, tetapi juga terlihat di luar jam kerja. Misalnya, ketika waktu berbuka puasa tiba, Insan HARITA berkumpul bersama menikmati hidangan tanpa memandang identitas. Sering kali rekan-rekan nonmuslim juga turut menyediakan hidangan berbuka tersebut.

Pandemi Covid-19 yang masih berlangsung juga tidak mengurangi hakikat bulan Ramadan. Meski tidak seeluasa biasanya, tetapi Insan HARITA tetap menjalankan ibadah di bulan ini dengan khusyuk. Kegiatan tadarus Alquran, salat tarawih, dan iktikaf masih tampak di masjid-masjid walaupun diiringi dengan protokol kesehatan. Insan HARITA tetap harus mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak aman satu sama lain. Bulan Ramadan yang berlangsung di tengah pandemi ini membuat Insan HARITA semakin melatih kesabaran dan kepekaan sosial.

Selama bulan Ramadan, HARITA Nickel melalui Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) juga banyak melakukan pembedayaan sosial. Hal ini membuat kebersamaan bukan hanya terasa di dalam site, tetapi juga di masyarakat lingkaran tangkai. HARITA Nickel melakukan Safari Ramadan ke desa-desa di Pulau Obi untuk memberikan santunan kepada 200 anak yatim, dan menyalurkan 265 paket lebaran kepada warga kurang mampu. Selain itu, HARITA Nickel juga memberi bantuan pembangunan masjid dan menggelar tablig akbar sebagai bentuk dukungan dalam kegiatan keagamaan di bulan Ramadan.

Terdapat satu program CSR yang berdampak langsung terhadap perekonomian warga, yakni Festival Takjil Ramadan. Melalui program ini, warga dibina dalam membuat berbagai produk kuliner dan difasilitasi untuk mendapatkan konsumen. Program ini berlangsung sejak 13 April hingga 10 Mei dan melibatkan 80 usaha mikro. Dari usaha penjualan menu takjil ini, rata-rata omset perharinya sebesar Rp 9 juta. "Festival Takjil Ramadan ini dapat memberdayakan masyarakat dan menyediakan menu berbuka bagi para karyawan HARITA Nickel," ujar Community Development Manager Eksa Santika.

Tanpa terasa, hari demi hari yang dilalui dengan berbagai kegiatan positif telah mengantarkan Insan HARITA menuju Idulfitri 1442 H. Spanduk ucapan lebaran telah terpampang di berbagai sudut. Suara takbir pun menggema dari masjid-masjid di Site Obi. Kue-kue kering khas lebaran juga mulai banyak dijumpai. Raut wajah Insan HARITA berseri menyambut hari kemenangan.



Prokes diterapkan oleh segenap karyawan yang melakukan salat Idulfitri

Keesokan harinya, salat Idulfitri pun berlangsung di beberapa titik. Insan HARITA di Trimegah Bangun Persada (TBP) – Gane Permai Sentosa (GPS) melakukannya di gedung olahraga, Megah Surya Pertiwi (MSP) di Masjid As-Salam, sementara Halmahera Persada Lygend (HPAL) dan Halmahera Jaya Feronikel (HJF) di lapangan upacara. Meski berlangsung di tempat yang berbeda, salat Idulfitri tetap berlangsung khushyuk. Rasa haru pun sempat muncul di kalangan Insan HARITA yang harus menjalani ibadah Ramadan serta Idulfitri jauh dari keluarga di rumah.

Insan HARITA terikat oleh rasa persaudaraan antara satu dengan lainnya. Oleh karena itu, kehadiran Insan HARITA dapat menjadi pelipur lara bagi siapa pun yang belum berkesempatan merayakan Idulfitri di rumah masing-masing tahun ini. Idulfitri di Site Obi tetap terasa hangat. Semua berkumpul dan saling bermaafan. Semua berbagi kebahagiaan dilengkapi berbagai macam hidangan yang lezat. Tiada sekat dalam perayaan ini. Semua bisa ikut serta dan bersuka cita.

Ramadan telah berlalu. Berbagai perasaan dalam hati menyertai perjalanan selama sebulan penuh. Menjalani bulan suci di Site Obi bersama Insan HARITA adalah sesuatu yang layak untuk dikenang. Harapan untuk berjumpa dengan Ramadan selanjutnya pun selalu terjaga, sehingga segala kehangatan dan kebersamaan dapat terulang kembali.



“Quote

“Perbedaan pun terbukti berguna, selama ada toleransi.”

(Mahatma Gandhi – Tokoh Perdamaian)

HARITA dalam Keberagaman



Adam Rahadian A

Lampu-lampu kecil memancarkan sinar. Pohon Natal dengan dekorasinya yang khas terpasang di bagian panggung. Kain berwarna emas pun membentang di langit-langit beriring lagu pujian yang menggema. Gedung olahraga Trimegah Bangun Persada (TBP) telah siap menjadi tempat ibadah bagi para jemaat malam itu. Sekitar pukul 20.00 WIT, orang-orang berdatangan dengan senyum yang menghiasi wajah. Semua tampak bersuka cita dan memancarkan kasih di hari raya.

Perayaan Natal malam itu bukan hanya dilakukan oleh Insan HARITA dari TBP, tetapi ada pula yang berasal dari Gane Permai Sentosa (GPS), Megah Surya Pertiwi (MSP), Halmahera Persada Lygend (HPAL), dan rekanan kontraktor. Para jemaat mengisi tempat duduk yang telah disediakan. Namun sebelum itu, setiap orang dipastikan memakai masker dan dicek suhu tubuhnya oleh petugas yang berada di depan gedung olahraga. Protokol kesehatan tetap diterapkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Site Obi.

Acara segera dimulai dengan suasana yang terasa hangat. Selain para jemaat, ada pula tamu undangan yang menghadiri perayaan Natal di TBP malam itu, salah satunya adalah Head of Site Younsel Evand Roos. Ia juga menyampaikan sambutan pada upacara pembukaan. Ia mengatakan, untuk mengenang seseorang yang agung, patut dirayakan dengan cara

yang agung pula. Suka cita Insan HARITA yang dibalut kebersamaan merupakan cara yang baik untuk merayakan Natal. "Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan selamat hari raya Natal dan tahun baru," ujar Younsel.

Kerukunan dan kebersamaan merupakan hal yang selalu dijaga demi mewujudkan keberagaman di Site Obi. Younsel pun berharap Insan HARITA selalu dinaungi kebaikan. "Mewakili diri pribadi dan manajemen, saya berharap semoga Natal tahun ini bisa memberi rahmat kepada perusahaan dan karyawan. Semoga kehidupan menjadi lebih baik dan tenteram," ucap Younsel yang diamini oleh para jemaat dengan sepenuh hati. Pada kesempatan itu, Younsel juga berkesempatan menyalakan lilin Natal bersama perwakilan perusahaan lainnya.

Peri Mangindano, Insan HARITA yang menyampaikan khotbah Natal, mengajak seluruh hadirin untuk menyambut hari raya dengan bahagia. "Marilah kita berbahagia dengan cara yang baik. Bukan dengan cara yang tidak tepat seperti mabuk-mabukan. Natal adalah momen bagi kita untuk mewujudkan kedamaian dan menyejukkan hati," ujar Peri. Menurutnya pula, para jemaat harus mencerminkan keimanan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu caranya adalah menjaga silaturahmi dengan sesama tanpa memandang agama, golongan, maupun suku.



Foto bersama setelah ibadah salat Idulfitri di masjid MSP

Damai Idulfitri

Pesan damai dan kebersamaan juga termuat dalam kekhidmatan Idulfitri. Insan HARITA berkumpul dengan perasaan bahagia setelah melalui puasa satu bulan lamanya. Semua saling memaafkan dan mendoakan yang terbaik. Perjalanan ibadah di bulan Ramadan telah memberi banyak pelajaran baru. Insan HARITA ditempa menjadi pribadi yang lebih sabar, pemurah, dan bersemangat untuk menebar kebaikan seluas-luasnya.

Perayaan Idulfitri berlangsung di setiap perusahaan HARITA Nickel. Alunan takbir terdengar dari masjid-masjid yang begitu hangat. Busana dan hidangan khas Idulfitri melengkapi momen spesial ini. Meskipun Insan HARITA yang berada di Site Obi harus menjalani Idulfitri jauh dari keluarga, tetapi nuansa kebersamaan tetap terasa. Ada kawan yang setia menemani dan menghapuskan sepi.

Idulfitri adalah waktu berbahagia untuk semua. Tidak ada sekat bagi Insan HARITA walaupun berbeda suku dan agama. Rekan-rekan nonmuslim disambut dengan hangat di sebuah ruangan yang penuh dengan hidangan. Semua berbaur dan bercengkerama. Suasana begitu cair tanpa memandang perbedaan satu sama lain. Hal ini sesuai dengan salah satu nilai inti HARITA Nickel, yakni *Respect for Every Individual*. Insan HARITA adalah sebuah kesatuan yang terikat oleh tali persaudaraan.

Perayaan Natal dan Idulfitri di Site Obi adalah momen bersama; sebuah hari yang selalu ditunggu dari tahun ke tahun. Seluruh Insan HARITA dinaungi perasaan bahagia sambil saling mendoakan. Site Obi adalah miniatur Indonesia yang kita kenal: tempat di mana kebersamaan, keramahan, dan kerukunan menjadi warna utama yang selalu dijaga. Site Obi adalah rumah bagi kita semua.



Pengecekan suhu tubuh dilakukan sebelum memasuki masjid



Merayakan malam lebaran bersama segenap karyawan HPAL



Tahun Baru untuk Semua

Adam Rahadian A

Suasana suka cita merebak di Site Obi. Malam pengujung tahun 2020 mengundang Insan HARITA untuk bercengkerama tanpa sekat. Musik, tarian, dan beragam hidangan penggugah selera tersaji saat itu. Rasa lelah karena seharian bekerja pun hilang seketika. Malam tahun baru menjadi momentum bagi setiap orang untuk menyusun rencana dan target baru dengan berbakahgia. Rasa optimisme telah dibangun sedari awal.

Insan HARITA yang berada di Trimegah Bangun Persada (TBP) – Gane Permai Sentosa (GPS), Megah Surya Pertiwi (MSP), dan Halmahera Persada Lygend (HPAL) memiliki cara masing-masing dalam menyambut tahun baru. Meskipun perayaan kali ini berlangsung di masa pandemi, tetapi tidak mengurangi semangat kebersamaan. Protokol kesehatan tetap dilakukan seoptimal mungkin. Seluruh Insan HARITA yang telah dinyatakan negatif Covid-19 melalui tes *polymerase chain reaction* (PCR) tetap diminta turut serta menghalau penyebaran virus ini.

Perayaan malam tahun baru di TBP – GPS berlangsung hangat. Tarian Lalayon yang berasal dari Maluku Utara membuka malam spesial. Musik tradisional yang menyertainya pun membuat suasana kian semarak. Selanjutnya, berbagai penampilan olah suara bergantian meramaikan panggung. Ada yang tampil dalam grup, ada pula yang memilih solo. Siapa pun boleh maju malam itu. Keakraban Insan HARITA begitu tampak dengan dibalut acara santai.

Menurut Head of Site HARITA Nickel site Obi, Younsel Evand Roos, perayaan ini adalah momentum

menumbuhkan semangat untuk menyongsong kesuksesan di tahun yang baru.

"Tahun depan pekerjaan kita akan semakin menantang. Kita harus menumbuhkan semangat dan kebersamaan untuk menghadapi itu," ujarnya. Malam itu, ia menyanyikan lagu "Semoga" dan "Belahan Jiwa" dari Kla Project, juga lagu "Kemesraan" karya Franky dan Johny Sahilatua.

Tak kalah seru, perayaan malam tahun baru juga berlangsung di MSP. Kegiatan ini berlangsung di gedung olahraga baru yang didekorasi sedemikian rupa. Beragam kuis dengan hadiah yang menggiurkan membuat Insan HARITA semangat mengikuti acara ini. Ada televisi, *handphone*, *speaker*, dan beragam hadiah lainnya yang bisa dibawa pulang oleh Insan HARITA yang beruntung. Malam itu pun semakin spesial dengan hidangan jagung bakar yang bisa didapatkan sepenuhnya. Orang-orang berbakahgia dalam rangkaian acara yang seru.

Sementara itu, sorak-sorai juga terdengar di lapangan HPAL yang telah diramaikan banyak orang. Ratusan karyawan mengarahkan pandangan ke sebuah panggung yang menjadi pusat perhatian. Ternyata, di sana sedang berlangsung lomba karaoke. Para peserta beradu vokal di hadapan dewan juri. Lagu-lagu lokal dan internasional dibawakan dengan percaya diri. Para penonton bertepuk tangan. Melihat rekan kerja unjuk gigi di atas panggung adalah sesuatu yang sungguh menghibur. Pengujung tahun telah dilalui dengan momen yang layak untuk dikenang.



Perayaan tahun baru Imlek di MSP*
(*foto diambil sebelum masa pandemi)

Kehangatan tahun baru Imlek

Suasana hangat dan penuh keakraban juga terasa pada tahun baru Imlek. Lapangan MSP tampak terang oleh api unggun dan lampion yang terpasang di beberapa sudut. Musik-musik lokal dan Tiongkok, sajian makanan dan minuman, serta obrolan dan tawa ceria membuat suasana begitu menarik. Agenda tahunan ini memang selalu ditunggu oleh para karyawan, baik TKA maupun TKI. Semua berbaur dalam bingkai perkawanan yang erat.

Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan MSP, Willy Kusuma Dewadi mengatakan bahwa perayaan tahun baru Imlek memiliki makna kebersamaan. Kegiatan ini lebih dari sekadar hiburan sesaat.

"Ini adalah cara asimilasi yang baik, cara kita mengenal budaya satu sama lain. Kegiatan yang menyenangkan ini bagus untuk merekatkan hubungan," ujar Willy. Menurutnya pula, kegiatan nonformal seperti ini ampuh membuat suasana menjadi cair.

Para karyawan terlihat bergaul tanpa sungkan. Perbedaan bahasa pun tak menjadi kendala yang begitu berarti. Keakraban antara TKA dan TKI pada akhirnya berdampak positif bagi operasional dan produktivitas perusahaan.

Selain itu, komunikasi yang terjalin baik dapat meningkatkan kualitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). "Kita bergaul dan belajar, sambil dibarengi sikap respek. Kita bersinergi dan membantu meningkatkan kinerja menjadi lebih baik," ujar Willy.

Pandemi Covid-19 membuat perayaan tahun baru Imlek kali ini agak berbeda. Protokol kesehatan diterapkan. Jumlah peserta kegiatan pun tidak seramai biasanya. Tim *Safety* dan *Security* PT MSP meminta karyawan yang hadir untuk memakai masker dan menjaga jarak. Sementara itu, sebagian karyawan lainnya diimbau untuk menikmati warna-warni kembang api dari mes masing-masing. Meski demikian, semua tetap berbagi kebahagiaan di sebuah malam yang terlihat lebih terang dari biasanya. Tahun baru Imlek telah menyulut semangat baru untuk meraih keberuntungan.

Malam tahun baru di Site Obi memiliki makna tersendiri. Insan HARITA yang terpisah jauh dari keluarga tetap bisa merasakan nuansa kebersamaan; ada kawan sejawat yang setia menemani. Kesepian pun larut dalam tawa dan kembang api. Malam itu, segala keluh dan kesah tahun yang lama telah berakhir. Ketika jarum jam menunjukkan pergantian hari dan tahun, maka harapan-harapan baru menjadi pedoman. Segalanya bisa menjadi lebih baik.





Upacara pembukaan Bulan K3 Nasional di HPAL

Bulan K3 Nasional 2021, Tetap Aman di Masa Pandemi

Adam Rahadian A

Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional 2021 telah terselenggara di HARITA Nickel Site Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Para karyawan terlihat antusias mengikuti agenda tahunan yang berlangsung sejak 12 Januari – 12 Februari itu. Kegiatan yang digagas oleh Kementerian Ketenagakerjaan RI tersebut bertujuan membudayakan K3 pada setiap sektor usaha, termasuk industri pertambangan dan pengolahan nikel. Peringatan Bulan K3 berjalan menarik dengan berbagai acara yang seru dan mendidik.

Makna dasar K3 adalah menjamin keutuhan dan kesempurnaan pekerja dalam menjalankan pekerjaannya. Hal itu dapat diwujudkan dengan melakukan upaya pengendalian semua bentuk potensi bahaya yang ada di lingkungan sekitar tempat kerja. Jika semua potensi bahaya telah dikendalikan sampai batas aman, maka terciptalah lingkungan kerja yang ideal dan berpengaruh pada produktivitas. Oleh karenanya, kesadaran terhadap K3 harus selalu ditingkatkan, salah satunya melalui momen Bulan K3 Nasional.

Menteri Ketenagakerjaan RI Ida Fauziah, memberikan petunjuk pelaksanaan Bulan K3 Nasional Tahun 2021 melalui Kepmen No.365 Tahun 2020. Menurutnya, penyelenggaraan kali ini harus menekankan upaya penanggulangan Covid-19 di setiap sektor usaha. Selain menerapkan langkah 3N yaitu nihil kecelakaan kerja, nihil pelanggaran norma K3, dan nihil penindakan hukum K3, pekerja juga harus menerapkan 3M: mencuci tangan, menggunakan masker, dan menjaga jarak. Seluruhnya dilakukan demi kebaikan bersama.

Rangkaian Bulan K3 Nasional di Site Obi diawali dengan upacara pembukaan. Tiap-tiap perusahaan yang berada dalam naungan HARITA Nickel yakni Halmahera Persada Lygend (HPAL), Trimegah Bangun Persada (TBP) - Gane Permai Sentosa (GPS), serta Megah Surya Pertiwi (MSP) melakukan upacara di tempat yang berbeda. Tampak para karyawan dari seluruh departemen hadir dalam acara tersebut. Upacara pembukaan menandai dimulainya kegiatan selama satu bulan yang mengusung tema “Penguatan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berbudaya K3 pada Semua Sektor Usaha”.



Penyerahan hadiah kepada pemenang turnamen badminton



Pembukaan Bulan K3 Nasional di TBP - GPS

Upacara pembukaan di HPAL berjalan menarik dengan adanya simulasi penanganan korban kecelakaan transportasi. Simulasi dimulai dengan sebuah info kecelakaan yang diterima oleh Departemen Health, Safety, and Environment (HSE). Tanpa menunggu waktu lama, petugas *safety* dan paramedis langsung berada di lokasi kejadian. Mereka segera mengambil peran masing-masing. Ada yang memeriksa kesehatan korban, mengecek kondisi kendaraan, ada pula petugas yang menghalau para karyawan agar tidak mengambil gambar. Semua dilakukan sesuai standar operasional yang berlaku.

Bulan K3 Nasional di HPAL juga diwarnai dengan berbagai perlombaan menarik. Ada lomba memasang alat pelindung diri (APD), lomba pertolongan pertama (*first*

aid), lomba penyampaian informasi keselamatan (*safety talk*), lomba adu wawasan *ranking* 1, lomba jalan sehat, lomba kebersihan ruang kerja, serta lomba fotografi dan videografi K3. Selain itu, ada pula turnamen olahraga yakni pertandingan bola voli dan tenis meja yang dapat meningkatkan kebugaran para peserta.

Penyelenggaraan Bulan K3 di TBP - GPS juga berlangsung ramai. Serangkaian acara yang telah disiapkan panitia berhasil menarik animo para karyawan serta rekanan kontraktor. Ketua Pelaksana Bulan K3 Nasional di TBP - GPS, Anita Firdaus mengatakan, partisipasi dari setiap departemen dalam kegiatan ini cukup baik. "Para peserta semangat mengikuti berbagai kegiatan meski acara tahun ini digelar pada masa pandemi," ujar Anita.

BULAN K3 NASIONAL 2021

2021年职业健康安全月

HSE Superintendent HPAL, Kristianto, menjadi Pembicara Upacara pada pembukaan Bulan K3

Bulan K3 Nasional di HARITA Nickel Site Obi tahun ini memang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Protokol kesehatan diterapkan pada berbagai acara demi mencegah penyebaran Covid-19. Para karyawan yang telah dinyatakan negatif Covid-19 berdasarkan tes *polymerase chain reaction* (PCR) tetap harus menjaga kewaspadaan.

“Jumlah lomba tahun ini dikurangi, tetapi esensi Bulan K3 Nasional tetap ada di dalamnya. Setiap peserta wajib mematuhi protokol kesehatan seperti yang sudah ditetapkan oleh panitia,” ungkap Anita yang merupakan Jr. Specialist Safety Operation.

Pada tahun ini, TBP - GPS menyelenggarakan berbagai kegiatan antara lain turnamen badminton dan bola voli, lomba mengemudi aman dan selamat (*safety driving*), lomba foto K3, serta jalan sehat bersama. Kegiatan tersebut dipilih karena selalu mendapat antusiasme dari para karyawan. Pada lomba *safety driving* misalnya, banyak peserta yang rutin ikut serta setiap tahunnya. Selain berupaya mendapatkan hadiah, keikutsertaan mereka didasari keinginan untuk menambah kecakapan dalam membawa kendaraan secara aman dan selamat.

Simulasi pemadaman kebakaran pada penutupan Bulan K3 Nasional di Halmahera Persada Lygend (10/03)

Sementara itu, kegiatan Bulan K3 Nasional juga mendapat perhatian dari para karyawan MSP. Rangkaian acara yang tersedia cukup beragam. Departemen HSE fokus pada peningkatan pemahaman dan kewaspadaan segenap karyawan terhadap K3. Bulan K3 Nasional dimeriahkan dengan kegiatan lomba *safety driving*, lomba menggulung selang pemadam (*hose hydrant*), lomba penggunaan alat pemadam api ringan (APAR), lomba berburu bahaya dan pencegahannya, lomba tata graha (*housekeeping*) area kerja, serta lomba adu cerdas dalam *ranking* 1.

Berbagai kegiatan yang menarik dan mendidik ini berdampak positif pada operasional MSP. Para karyawan menjadi lebih sigap dalam mengetahui potensi bahaya dan cermat dalam menentukan cara penanggulangannya. Hal itu membuat tingkat kecelakaan kerja menjadi sangat minim dan kerugian materi yang ditimbulkan pun dapat ditekan. Pada akhirnya, Bulan K3 hanyalah stimulus tahunan. Kesadaran terhadap K3 perlu dibangun setiap saat karena keselamatan dan kesehatan adalah kebutuhan dasar seluruh pihak.

Kerja aman tanpa LTI

Seluruh perusahaan yang bernaung di bawah HARITA Nickel telah menerapkan kerja aman tanpa *Lost*

Time Injury (LTI) selama tahun 2020. Artinya, tidak ada kasus cedera atau kecelakaan yang berdampak pada berkurangnya jam kerja. Perusahaan HPAL mencatatkan 14.173.107 *manhours* selama tanpa LTI, MSP 7.000.000 *manhours* tanpa LTI, kemudian TBP – GPS sebanyak 3.453.157 *manhours* tanpa LTI. Perbedaan jumlah *manhours* berdasarkan jumlah *manpower* yang dimiliki tiap-tiap perusahaan.

Torehan jam kerja tanpa LTI ini penting bagi sebuah perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah berlangsung sesuai prosedur dan regulasi yang berlaku. Kerja tanpa LTI berarti pula perusahaan sangat memerhatikan K3, bukan hanya pencapaian produksi. Meski telah mencatatkan hasil positif, tetapi HARITA Nickel terus melakukan peningkatan kapasitas K3 bagi setiap karyawan. Oleh karena itulah berbagai kegiatan di Bulan K3 Nasional seperti perlombaan, *safety talk*, dan simulasi senantiasa dilakukan. Sebab mengetahui potensi bahaya dan cara penanggulangannya sangat penting untuk menghindari kerugian, baik jiwa maupun materi.

Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan MSP, Willy K.D. menyampaikan amanat dalam upacara peringatan Bulan K3 Nasional di Site Obi

Lomba pemadaman kebakaran oleh karyawan yang berlangsung di MSP

Hari Peduli Sampah Nasional 2021, Momentum Wujudkan Desa Bersih dan Sehat

Adam Rahadian A

Sekumpulan orang tampak bersiap di simpang jalan. Sarung tangan, sapu lidi, sekop, dan kantong sampah telah tersedia. Sebuah acara bakti lingkungan segera berlangsung. Desa Kawasi yang terletak di Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, tak luput ambil bagian dalam peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) Tahun 2021. Para peserta dari berbagai kalangan terlihat antusias untuk memulainya.

HPSN merupakan agenda tahunan yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dan diperingati setiap tanggal 21 Februari. Pada penyelenggaraan tahun ini, HPSN mengusung tema “Sampah Bahan Baku Ekonomi di Masa Pandemi”. Tema tersebut diharapkan dapat merevitalisasi industri pengolahan sampah sebagai energi positif dalam pertumbuhan ekonomi di saat krisis. Pegolahan sampah yang tepat akan membawa berbagai dampak positif bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Departemen Corporate Social Responsibility (CSR) HARITA Nickel menjadi motor penggerak HPSN di Desa Kawasi. Setelah tahun lalu sukses menyelenggarakan HPSN dengan berbagai kegiatan seperti *talkshow* interaktif dan edukasi pembuatan

ecobrick, kini HARITA Nickel menggandeng Pihak Pemerintah Desa (Pemdes), Bintara Pembina Desa (Babinsa) TNI AD, dan masyarakat umum untuk melakukan Bersih Desa. Tujuan dari acara ini adalah mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat secara berkelanjutan. Oleh karenanya, partisipasi publik sangatlah diperlukan agar program berjalan optimal dan menyeluruh.

Sampah di Desa Kawasi merupakan persoalan yang harus diselesaikan secara bersama. Berdasarkan riset tim CSR HARITA Nickel pada tahun 2019 lalu, desa yang dihuni sekitar 400 kepala keluarga ini menghasilkan sampah rumah tangga sebanyak 2 ton setiap harinya. Jika dibiarkan tanpa penanganan yang tepat, hal ini akan memicu timbulnya berbagai jenis penyakit seperti diare, demam berdarah, tetanus, cacingan, dan sebagainya. Selain itu, sampah yang menumpuk juga akan mengganggu penciuman dan pemandangan sehingga membuat suasana desa jauh dari kata nyaman.

Harita Nickel pun senantiasa mendampingi warga Desa Kawasi dalam menanggulangi masalah sampah, seperti kampanye Desa Bersih pada momen HPSN 2021. Kegiatan ini mendapat sambutan yang positif dari berbagai pihak di Desa Kawasi.



Tim CSR Harita Nickel bersama para pelajar SD membersihkan lingkungan di sekitar gedung sekolah

Sekitar pukul 08.00 WIT, Sekretaris Desa Kawasi Frans Datang berjalan bersama para peserta HPSN dengan pengeras suara di genggamannya. Ia mengajak warga yang masih berada di dalam rumah untuk ikut berpartisipasi membersihkan desa. Meski beberapa hari sebelumnya Frans telah melakukan sosialisasi, tetapi ia ingin informasi terkait berlangsungnya kegiatan ini semakin diketahui secara luas. Ajakan itu pun berhasil menarik keikutsertaan warga dari berbagai latar usia. Sebagian orang bertugas mengumpulkan sampah di jalan dan selokan, sebagian lagi mengangkutnya ke mobil dan truk sampah yang telah disiapkan.

Para peserta HPSN menyisir berbagai lokasi untuk membuat Desa Kawasi bebas dari sampah. Fasilitas umum seperti lapangan, rumah ibadah, sekolah, serta poliklinik desa (polindes) tak luput dari sapu dan kantong sampah para peserta. “Kebersihan desa adalah tanggung jawab kita bersama. Saya berharap, suatu saat kita dapat menjadi desa percontohan bagi desa lain dari segi kebersihan lingkungan,” ucap Frans. Ia pun bertekad untuk terus meningkatkan partisipasi warga demi mewujudkan hal itu.

Menurut Frans, HARITA Nickel memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah kesehatan di Desa Kawasi. Pihak perusahaan telah menginisiasi kegiatan yang sangat baik. “Segala fasilitas kebersihan yang dibutuhkan telah tersedia. Perusahaan juga mendukung dengan menyediakan beberapa unit mobil, truk, bahkan *excavator* untuk mengatasi masalah sampah ini,” ujarnya. Ia pun mengatakan bahwa pihak perusahaan telah memberikan contoh yang baik kepada masyarakat karena turun langsung sejak awal hingga akhir kegiatan.

Acara ini juga mendapat dukungan yang baik dari Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Kawasi, Reinhard Siar. Ia dengan sabar melakukan penjelasan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kepada setiap warga yang dijumpai. “Selain warga asli

Kawasi, di desa ini juga banyak pendatang dari luar daerah. Kita harus meningkatkan kepedulian mereka terhadap kebersihan desa, karena kita sama-sama tinggal di sini,” ucap Reinhard.

Ia menerangkan ihwal penanganan sampah kepada warga di beberapa titik, mulai dari permukiman yang cukup padat di bagian selatan dan utara, hingga ke bagian barat menuju pesisir pantai. Ia berpesan kepada warga untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, yakni sampah organik, anorganik, dan limbah yang tergolong ke dalam B3. Selain memilah sampah, Reinhard juga mengingatkan warga untuk menimbun sampah pada satu tempat yang telah ditentukan, bukan dibuang sembarangan sehingga berakibat buruk bagi lingkungan.

Seluruh sampah yang terkumpul dari kegiatan ini kemudian dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang berada di wilayah operasional perusahaan. TPST diharapkan dapat menjadi tempat terkumpulnya sampah—bukan di jalanan, selokan, ataupun pesisir pantai Desa Kawasi. Peringatan HPSN di Desa Kawasi memang usai dalam setengah hari. Namun, kegiatan Bersih Desa tetap berlanjut. Kegiatan ini dilakukan pada setiap Sabtu pagi dengan semakin banyak warga yang berpartisipasi di dalamnya.

Program kebersihan desa ini pun ditopang oleh program lain yang digencarkan oleh Departemen CSR HARITA Nickel, terutama dari bidang kesehatan dan pendidikan. Kualitas kesehatan yang baik dan pemahaman mendalam terhadap pentingnya kebersihan lingkungan akan membuat program bersih desa ini menjadi komprehensif. “Saya yakin program bersama ini akan semakin baik ke depannya. Semoga kerja sama antara perusahaan, pemerintah desa, dan warga desa selalu terjalin demi mewujudkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat,” tandas Frans Datang setelah acara Bersih Desa siang itu usai dilakukan.



Sekdes Kawasi memberi arahan pada peserta kegiatan Desa Bersih



Para pelajar SD beserta guru juga ikut serta membersihkan lingkungan



Pengangkutan sampah dari rumah warga menggunakan light truck milik perusahaan



Proses penimbunan di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) yang disediakan oleh perusahaan

Unkhair dan HARITA Nickel Tanam 3.000 Lebih Bibit Mangrove



Penyerahan bibit mangrove dari Head of External Relations Harita Nickel Stevi Thomas kepada Pemdes Soligi

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Unkhair (Unkhair) bersama HARITA Nickel melakukan penanaman 3.800 bibit mangrove di Desa Soligi, Kecamatan Obi Selatan, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini digelar dalam rangka Hari Nelayan Nasional yang diperingati setiap 6 April. Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan beserta sekitar seratus warga Desa Soligi turut serta dalam menyukseskan acara ini.

Penanaman bibit mangrove dilakukan di beberapa wilayah pesisir Desa Soligi yang dianggap rentan terjadi pengikisan tanah. Bibit mangrove yang digunakan adalah endemik Maluku Utara, yang didatangkan langsung dari Sofifi, Kota Tidore Kepulauan. Para mahasiswa Unkhair membawanya ke Desa Soligi secara berkala dengan tetap menjaga kualitas bibit. Pemilihan bibit ini diharapkan dapat membuat pertumbuhan mangrove menjadi optimal karena kondisi alam yang tak jauh berbeda dengan daerah asalnya.

Rektor Unkhair Prof. Dr. Husen Alting mengatakan bahwa program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi terhadap masyarakat. Ia pun berharap semua pihak dapat turut serta menjaga program rehabilitasi mangrove. "Tidak ada manfaatnya kita menanam, jika kita tidak mau menjaganya. Kita harus bersama-sama mewujudkan lingkungan yang lebih baik," ungkap Husen. Dalam waktu dekat, ia juga berencana mengirimkan mahasiswa untuk melakukan KKN tematik di Desa Soligi, khusus untuk membina program kelautan dan perikanan.

Wakil Bupati Halmahera Selatan, Iswan Hasjim, mengapresiasi program rehabilitasi mangrove ini. Menurutnya mangrove begitu penting untuk diperhatikan dan dipertahankan keberadaannya. "Mangrove adalah hutan pertahanan bagi kelestarian lingkungan," tegasnya. Ia pun berterima kasih kepada Unkhair dan HARITA Nickel yang telah bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera selatan untuk bersama-sama mewujudkan program strategis ini.



Penyerahan penghargaan dari Universitas Khairun kepada Harita Nickel dan Pemkab Halsei atas dukungan terhadap program rehabilitasi mangrove

Kegiatan peduli lingkungan ini tidak berakhir sampai di penanaman. Setelah seluruh bibit mangrove tertancap, tujuh kelompok konservasi akan terus melakukan pemantauan. Kelompok yang beranggotakan remaja Desa Soligi ini dibina oleh Pemerintah Desa dan mahasiswa Unkhair. Para remaja sengaja dirangkul agar memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Mereka bertugas untuk memastikan bahwa seluruh mangrove yang ditanam dapat tumbuh dengan baik dan bermanfaat bagi Desa Soligi di masa yang akan datang.

HARITA Nickel melalui Megah Surya Pertiwi, Halmahera Persada Lygend, HARITA Jaya Feronikel, serta Trimegah Bangun Persada selalu berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Selain penanaman 3.800 bibit mangrove di Hari Nelayan Nasional ini, HARITA Nickel juga akan mendukung penanaman 6.000 bibit mangrove yang akan diselenggarakan pada 26 Juli mendatang, tepatnya pada Hari Internasional untuk Konservasi Ekosistem Mangrove.

Head of External Relations HARITA Nickel, Stevi Thomas, mengatakan bahwa rehabilitasi mangrove bukan hanya

menjadi isu nasional, tetapi juga isu internasional. Ia pun bersyukur dapat turut serta dalam mewujudkan langkah konservasi ini.

Lebih lanjut Stevi menekankan bahwa konservasi flora dan fauna selalu menjadi prioritas utama HARITA Nickel. "Kami berterima kasih kepada Universitas Khairun Ternate yang telah melakukan kegiatan ini dengan melibatkan banyak pihak dari Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Selatan dan perusahaan, terlebih lagi masyarakat Soligi. Kegiatan seperti ini sesuai dengan komitmen kami dalam pemeliharaan lingkungan," pungkask Stevi.

Rehabilitasi mangrove sangat penting bagi kelestarian alam yang berkelanjutan. Sebagaimana diketahui, mangrove dapat mencegah pengikisan permukaan tanah oleh aliran air (erosi) dan pengikisan permukaan tanah akibat hempasan ombak laut (abrasi). Mangrove juga berfungsi sebagai tempat hidup dan sumber makanan bagi berbagai jenis hewan. Sinergi yang baik antara perusahaan, pemerintah daerah, beserta masyarakat membuat proses rehabilitasi mangrove menjadi optimal.

Wabup Halsel Tinjau Kemajuan Pembangunan Permukiman Baru Desa Kawasi



Wabup Halsel meninjau kemajuan pembangunan Desa Kawasi Baru



Wabup Halsel bersilaturahmi ke salah satu tokoh masyarakat Desa Kawasi

Wakil Bupati Halmahera Selatan (Halsel) Iswan Hasjim, S.T., M.T. meninjau kemajuan pembangunan permukiman baru bagi warga Desa Kawasi, Halsel, Maluku Utara, yang telah dibangun sejak akhir 2020 lalu. Peninjauan yang berlangsung pada Selasa (6/4) itu turut dihadiri warga dan sejumlah tokoh agama yang ingin melihat langsung kemajuan pembangunan rumah dan berbagai fasilitas pendukungnya.

Pembangunan kawasan permukiman baru ini merupakan bagian dari penataan ulang wilayah dan program jangka panjang Pemerintah Daerah Halsel. Pemda Halsel berkomitmen untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kawasi yang saat ini menjadi desa dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan penduduk tertinggi di Halsel. Kawasi juga ditargetkan akan menjadi kecamatan baru di Pulau Obi di masa yang akan datang.

Iswan mengungkapkan, pembangunan kawasan permukiman baru ini dapat terwujud karena kolaborasi yang baik antara pemda, perusahaan, dan masyarakat. Dukungan perusahaan tambang HARITA Nickel dan masyarakat menjadi kunci kesuksesan program besar ini.

"Permukiman baru yang lebih tertata ini menjadi contoh bahwa masyarakat di sekitar area tambang dapat hidup lebih berkualitas dan mendapat dampak positif investasi dan pertumbuhan industri, salah satunya penyerapan ribuan tenaga kerja lokal dan perputaran ekonomi. Investasi harus memberi manfaat optimal bagi warga setempat. Program ini adalah bukti bahwa kolaborasi pemerintah dan perusahaan bisa menjadikan masyarakat lebih sejahtera. Cita-cita kami untuk menjadikan masyarakat di kawasan tambang lebih menjadikan kehidupan masyarakat berkualitas disambut secara positif oleh Perusahaan," jelas Iswan di hadapan masyarakat dan perwakilan manajemen HARITA Nickel.



Wabup Halsel memberikan paparan tentang potensi Desa Kawasi Baru kepada masyarakat Desa Kawasi

Iswan menambahkan, permukiman baru ini nantinya akan berdiri dengan konsep hunian yang sehat dan tertata rapi. Infrastruktur desanya pun lengkap. Terdapat rumah ibadah untuk umat muslim dan kristiani, sekolah untuk PAUD, SD, SMP hingga SMA, lapangan olahraga dan bermain, serta pos pelayanan kesehatan. Tidak hanya itu, jaringan listrik standar pemerintah dan air bersih pun tersedia di setiap rumah.

“Ini akan menjadi kawasan desa yang ideal. Letaknya sangat dekat dengan kawasan perkebunan masyarakat bila dibandingkan dengan lokasi desa sekarang dan hanya berjarak 1 km dari bibir pantai. Jarak permukiman baru dengan Desa Kawasi saat ini pun cukup dekat, yakni sekitar 4 km. Jadi letaknya sangat strategis. Belum lagi ketinggian permukiman baru yang mencapai 16 meter di atas permukaan laut, dapat meminimalisir dampak abrasi dan pasang air laut,” ungkap Iswan.

Wakil Bupati dan rombongan mengunjungi rumah contoh dengan luas bangunan 54^{m^2} , 72^{m^2} , dan 108^{m^2} . Dalam tinjauan tersebut, perwakilan HARITA Nickel menjelaskan kualitas bangunan, pembagian ruangan tiap rumah, serta berbagai fasilitas umum dan sosial yang akan disediakan.

Pada kunjungan kerjanya hari ini, Iswan juga menyempatkan diri untuk menyapa para pelajar SDN 217 Halsel di Desa Kawasi yang sedang mengikuti ujian akhir. Ia memberi semangat kepada anak-anak yang bersekolah dengan penerapan protokol kesehatan itu. “Ayo semangat belajar ya semuanya, kalian harus bisa melanjutkan ke jenjang SMP!” ujar Iswan yang disambut dengan riang oleh para murid. Iswan pun berfoto bersama dengan para guru dan murid di depan gedung kelas.

Usai menyapa siswa-siswi, Wabup juga bersilaturahmi dengan tokoh masyarakat Desa Kawasi di antaranya Kepala Desa Kawasi Arifin Saroa, tokoh agama imam Abadan Nomor dan pendeta Edy Karamaha, serta para pemuda. Kunjungan ini mendapat sambutan yang baik dari masyarakat, serta menjadi momen untuk semakin bersinergi memajukan Desa Kawasi.

Iswan di akhir kunjungannya berharap agar program ini dapat cepat selesai dan masyarakat mendukung agar program berjalan dengan baik. “Ini bisa menjadi contoh, tidak hanya di Maluku Utara, tapi juga di Indonesia bahwa pemerintah dengan dukungan perusahaan dapat berkolaborasi untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat dan membangun desa menjadi lebih baik dan maju,” tutupnya.



Wabup Halsel meninjau proses ujian akhir di SDN 217 Halsel Desa Kawasi dan memberi motivasi kepada para pelajar



Koperasi Serba Usaha Bangkitkan Ekonomi Perempuan Kawasi

Adam Rahadian A



Kue-kue kecil membuka kisah. Camilan rumahan itu mengantarkan sekelompok perempuan Desa Kawasi menuju bisnis yang tak terbayangkan sebelumnya. Bolu panggang, lalampa, panada, dan beberapa jenis makanan lain adalah awal dari sebuah kiprah penyuplaian bahan pangan bernilai ratusan juta rupiah. Keinginan kuat yang terwujud dalam sebuah kelompok usaha telah membuat perempuan Kawasi kian berkembang dan berdaya.

Medio 2016 lalu, Divisi Corporate Social Responsibility (CSR) HARITA Nickel memperluas potensi ekonomi desa di kalangan perempuan. Caranya dengan menawarkan pembuatan menu takjil untuk disajikan kepada karyawan yang berpuasa di Site Obi. Respons yang baik pun bersambut. Saat itu, sekelompok perempuan yang tergabung dalam sebuah majelis taklim mengajukan diri. Peluang di depan mata siap diraih. Mereka pun lantas menamakan diri sebagai Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nur Annisa. Kelompok ini hampir seluruhnya diisi oleh warga lokal Desa Kawasi.

Proses produksi berlangsung lancar. Beragam hidangan yang dibuat pun banyak disukai oleh para konsumen. Secara perlahan, permintaan juga bertambah dengan jenis makanan yang lebih variatif. Hingga suatu saat KUB Nur Annisa diminta oleh Trimegah Bangun Persada (TBP) untuk menjadi penyedia catering bagi para karyawan. Meskipun jumlah tawaran saat itu tidak terlalu banyak, tetapi cukup sebagai batu loncatan KUB Nur Annisa untuk terus berkembang. Tim CSR HARITA Nickel melalui Departemen Community Development pun senantiasa mendampingi perjalanan itu.



Para anggota koperasi melakukan setiap proses budi daya dengan telaten sehingga menghasilkan produk yang optimal

Konsistensi usaha dan kualitas produk KUB Nur Annisa telah membuka pintu peluang yang lebih besar. Pihak perusahaan semakin percaya untuk menggunakan jasa kelompok ini. Akhirnya, KUB Nur Annisa bertransformasi menjadi Koperasi Serba Usaha (KSU) Annisa Jaya. Perubahan status membuat kelompok ini memiliki badan hukum yang sah sebagai pelaku usaha. Tata organisasi dibenahi. Para pengurus dan anggota koperasi kini siap memenuhi permintaan perusahaan dalam hal kebutuhan pangan.

Selain melakukan usaha di bidang *catering*, KSU Annisa Jaya juga memasok berbagai komoditas sayur dan buah. Unikinya, sebagian besar komoditas tersebut mereka produksi sendiri melalui kegiatan pertanian di kebun Akelamo, tak jauh dari Desa Kawasi. Mereka menanam berbagai jenis sayur seperti sawi, kangkung, kacang panjang, oyong, kubis, serta ada pula buah semangka dan blewah. Jika ada permintaan komoditas lain yang tak bisa diproduksi sendiri, KSU Annisa Jaya akan mencarinya dari luar Kawasi dengan harga dan kualitas yang bersaing.

Saat ini KSU Annisa Jaya memiliki pengurus inti berjumlah 5 orang serta anggota sebanyak 15 orang. Asmawati Jouronga, Ketua KSU Annisa Jaya mengatakan, koperasi ini selalu mendapat pendampingan dari CSR HARITA Nickel sehingga dapat terus berkembang.

“Sejak memulai usaha, kami belum punya kemampuan secara finansial maupun skill yang cukup. Namun alhamdulillah kami diberi solusi oleh pihak perusahaan melalui tim CSR,” ujarnya. Ia merasa sangat terbantu dengan berbagai program pengembangan yang telah diberikan.

Pembenahan di bidang organisasi dan peningkatan kecakapan tiap anggota berpengaruh pada hasil yang diperoleh. Jika awalnya kelompok ini berhasil mengumpulkan ratusan ribu rupiah dari berjualan menu takjil, kini uang yang dihasilkan mampu mencapai ratusan juta rupiah. Pada catatan Sisa Hasil Usaha (SHU) 2020, KSU Annisa Jaya menorehkan angka Rp234.150.000. Dana tersebut didominasi oleh hasil suplai sayur-mayur, buah-buahan, serta daging ayam dan ikan. Seluruh keuntungan pun digunakan untuk kesejahteraan bersama.

Selain SHU tahunan, para pengurus dan anggota koperasi juga memperoleh keuntungan bulanan dari usaha perkebunan yang mereka lakukan. Hasil kebun bisa segera dijual kepada siapa pun yang membutuhkan. Usaha perkebunan yang bernilai jual itu tak lepas dari dukungan CSR HARITA Nickel. Departemen Community Development membantu dengan pengenalan metode pertanian intensif, pemberian bibit dan pupuk, serta penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan). Semua berjalan secara optimal disertai semangat belajar yang baik.



Wakil Ketua KSU Annisa Jaya, Rita Mahmud mengaku bersyukur dengan program pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh CSR HARITA Nickel. “Kami bersyukur HARITA mau membantu. Kami selalu dibimbing sehingga dapat memberdayakan koperasi. Saya berharap usaha koperasi ini dapat semakin besar dan bermanfaat bagi banyak orang,” ujarnya. Ia pun selalu mengajak para anggota untuk semangat dalam berkarya.

Meski terus bergerak maju, KSU Annisa Jaya tidak melupakan lingkungan sekitar. Mereka membentuk dua kelompok produsen sayur yang beranggotakan total 25 orang. KSU Annisa Jaya membina anggota kelompok tersebut sehingga dapat bersama-sama melakukan kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Hasil kebun dapat dijual ke perusahaan maupun kepada warga di Desa Kawasi. Menurut Rita Mahmud, semakin banyak pihak yang terlibat dalam produksi, semakin banyak pula permintaan perusahaan yang dapat terpenuhi.

Pada Maret 2020 lalu, KSU Annisa Jaya melakukan percepatan pemenuhan kebutuhan sayur-mayur dengan cara bergabung bersama KUB Ora et Labora. Kelompok tani yang juga binaan CSR HARITA Nickel itu memang fokus memproduksi tanaman hortikultura. Proses penggabungan itu pun melahirkan kelompok baru, yakni Akelamo Jaya. KSU Annisa Jaya dan KUB Ora et Labora saling berbagi pengalaman dan bergerak bersama untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan.

Pembina KSU Annisa Jaya Yuliawan Prasiska mengatakan, peningkatan kapasitas terus dilakukan. Ia pun senantiasa mendampingi kegiatan KSU Annisa Jaya agar lebih optimal. “Saat ini KSU Annisa Jaya terus berbenah untuk menjadi supplier yang lebih profesional. Target selanjutnya adalah peningkatan produksi dan kualitas sayur untuk memenuhi standar permintaan yang ada,” ujar Supervisor Community Development CSR HARITA Nickel itu.

KSU Annisa Jaya adalah salah satu bukti nyata pemberdayaan perempuan di Desa Kawasi. Selain bidang ekonomi, CSR HARITA Nickel juga selalu melibatkan kaum perempuan dalam menyukseskan berbagai program pengembangan. Pada program kesehatan, pendidikan, juga sosial dan budaya, perempuan Kawasi selalu mengambil peran. Semua bersinergi dalam mewujudkan kehidupan yang maju dan harmonis.



*Foto-foto diambil sebelum masa pandemi

Lensa HARITA



Tim Reaksi Cepat membantu memadamkan kebakaran lahan di Kawasi, Halmahera Selatan (10/09)



Buka puasa bersama berlangsung di masjid Al-Muhajirin, Trimegah Bangun Persada (TBP) sepanjang bulan Ramadan



Penanaman pohon di Site Obi dilakukan secara berkala demi menjaga lingkungan tetap asri



Perawatan menara telekomunikasi yang dilakukan secara berkala oleh tim IT Harita Nickel

“Quote

“Cinta tidak mengenal waktu. Tidak mengenal tempat. Tidak mengenal perbedaan. Ia hanya mengenal hati yang ia tuju”
(Irin Sintriana – Penulis)

”



Sinergi antara perusahaan dan Gugus Tugas Covid-19 Desa Kawasi dalam menghalau penyebaran virus

Perjalanan Panjang Mengawal Terang Agustinus Cipwahyudi

Adam Rahadian A

Seorang pria muda meredam ragu dalam derap langkah menuju tempat nan jauh. Harapan menjadi mata angin. Arah baru pun terbuka. Sepasang langkah awal telah membawanya melihat lebih luas tentang makna kehidupan. Agustinus Cipwahyudi, nama pemuda itu, membuat tahun 1986 sebagai awal perjalanan panjang. Ia sungguh menikmati setiap halaman kisah hidupnya.

Tahun tersebut adalah awal bagi pria yang akrab disapa Agus dalam memulai kisah rantau. Saat itu, ia merupakan lulusan salah satu Sekolah Teknik Menengah (STM) di Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Kesempatan bekerja di Kalimantan Timur membuatnya meninggalkan tanah kelahiran. Ia pergi dengan keberanian dan penuh optimisme. "Dulu saya bekerja di sebuah perusahaan plywood sebagai asisten operator boiler," ujarnya. Ia menganggap pekerjaan ini sebagai sebuah tantangan menarik.

Bekerja sebagai asisten operator boiler merupakan hal yang baru bagi Agus karena dasar pendidikannya adalah pertanian. Namun, karena pergaulannya yang luas dan kemauan belajarnya yang tinggi, pekerjaan itu tidak menjadi sesuatu yang menakutkan baginya.

"Saya bergaul dengan banyak teman dari berbagai latar belakang pendidikan: *mechanical, electrical, electronic*, dan lain-lain. Saya mulai tertarik dalam bidang itu. Saya pun pelan-pelan menjadi autodidak agar bisa mengerti lebih banyak," jelas Agus.

Bertahun-tahun ia menjalani pekerjaan dengan telaten. Kiprahnya dibarengi dengan keberanian untuk mencoba hal-hal baru. Karakter itulah yang kemudian mengantarkan Agus melanglang buana mengarungi berbagai industri. Setelah *plywood*, ia bergabung bersama perusahaan pertambangan batubara dan emas di bidang *power plant*.

Perjalanan selama tiga dekade akhirnya membawa Agus berlabuh di HARITA Nickel Site Obi. Ia menjabat sebagai Deputy Power Plant di Megah Surya Pertiwi (MSP). "Saya bergabung di perusahaan ini sejak Juni 2017. Ini pertama kalinya saya bekerja di wilayah Maluku Utara," ungkapnya.

Agus memimpin sektor vital dalam hilirisasi mineral HARITA Nickel. Ia memastikan pasokan listrik bagi *smelter* bersistem *Rotary Kiln Electric Furnace (RKEF)* sehingga mampu beroperasi menghasilkan feronikel.



"Power plant dengan kapasitas listrik terpasang 175 MW ini bukan hanya menghidupkan smelter, tetapi juga seluruh fasilitas di PT MSP seperti perkantoran, mes, kantin, klinik, dan lainnya yang membutuhkan listrik," jelas Agus. Menurutnya, power plant ibarat jantung perusahaan yang fungsinya sangatlah penting.

Mengingat fungsi penting tersebut, maka kepemimpinan yang baik merupakan hal yang wajib adanya. Agus pun memiliki cara tersendiri terkait hal ini. Ia berani memberi kepercayaan lebih kepada anggotanya di lapangan dalam melaksanakan tugas.

"Saya percaya kepada mereka, khususnya para pengawas di lapangan. Saya memberi keyakinan bahwa mereka mampu menjaga amanat. Dengan demikian mereka pun memberi kinerja terbaik, terutama yang berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)," kata Agus. Terbukti, pada peringatan Bulan K3 Nasional tahun 2021, Departemen Power Plant yang dipimpin Agus berhasil meraih banyak penghargaan.

Kepercayaan yang diberikan itu tentu dibarengi pula dengan pengawasan dan evaluasi yang menyeluruh. Oleh karena itu, Agus juga banyak menghabiskan waktunya di lapangan. "Saya sering turun ke lapangan untuk memantau langsung. Saya mengecek berbagai sektor untuk memastikan semuanya berjalan baik," jelasnya. Power plant merupakan bagian industri yang beroperasi secara terus menerus. Langkah pengawasan harus dilakukan sebaik mungkin agar tiada masalah yang merembet ke bagian industri lainnya.

Pengalaman berkarier selama lebih dari 30 tahun tak membuat Agus berpuas diri. Semangat untuk belajar dan menjadi lebih profesional selalu tertanam dalam dirinya. "Pada dasarnya saya memang suka hal-hal baru. Saya bisa belajar banyak dari tempat baru yang saya kunjungi," ungkap ayah tiga anak tersebut. Agus juga mengajak kepada anggotanya yang berjumlah sekitar 250 orang—mayoritas karyawan lokal Maluku Utara—untuk selalu belajar dan mengoptimalkan setiap peluang. Menurutnya, banyak cara untuk membuat diri kian berkembang.

Agus merasa bersyukur karena memiliki kesempatan bergabung bersama HARITA Nickel. Perusahaan yang melakukan joint venture dengan industri nikel Tiongkok ini telah memberinya banyak pelajaran. "Ada transfer teknologi di sini. Selain mengetahui hal-hal teknis, saya juga belajar dari TKA tentang etos kerja. Mereka sungguh serius dan tekun dalam melakukan pekerjaan," jelas Agus. Menurutnya, saat ini teknologi dan kecakapan SDM yang dimiliki Indonesia masih tertinggal bila dibandingkan dengan Tiongkok. Namun bukan tidak mungkin Indonesia dapat kian bersaing di kancah global dengan terus belajar dan berinovasi.

Pria penggemar wisata ini mengaku senang bisa menginjakkan kaki di Maluku Utara. Ia menyaksikan sendiri bagaimana bentang alam yang indah, terutama pemandangan bahari yang begitu memukau. "Saya senang dengan alamnya, kulinernya, dan orang-orangnya," ucap Agus yang masih setia membaca surat kabar. Sering kali ia berjalan di pagi hari untuk menikmati suasana asri sekitar Site Obi. Ia berusaha agar tetap bugar. Ia ingin dapat terus belajar dan memberi manfaat bagi sesama, terutama menjaga HARITA Nickel dalam terang benderang.



Agus memastikan setiap sektor berjalan sesuai prosedur



Insan HARITA melakukan olahraga voli rutin se usai jam kerja

Ragam Cara Menjaga Kebugaran Tubuh

Adam Rahadian A

Seharian bekerja tak membuat semangat Insan HARITA redup. Usai beristirahat sejenak, seragam kantor berubah menjadi kaus dan celana olahraga. Tali sepatu pun lekas dikencangkan. Beberapa pasang raket dan lusinan kok dikeluarkan dari dalam tas. Malam ini adalah saatnya para penggemar bulu tangkis berkumpul dan beradu kebolehan. Gedung olahraga tampak ramai oleh orang-orang yang hendak melepas penat dengan cara yang sehat.

Suasana itu terlihat di gedung olahraga Trimegah Bangun Persada (TBP) – Gane Permai Sentosa (GPS). Cukup banyak Insan HARITA yang hobi bermain bulu tangkis. Animo yang tinggi membuat cabang olahraga ini selalu masuk dalam rangkaian acara tahunan, seperti Bulan K3 Nasional dan perayaan HUT RI. Jadwal bulu tangkis di gedung olahraga TBP – GPS berlangsung sebanyak tiga kali dalam seminggu, yakni Selasa, Jumat, dan Minggu yang masing-masing dimulai sejak pukul 18.30 WIT.

Menurut Penanggung Jawab Gedung Olahraga PT TBP – GPS, Sulisty, bulu tangkis bukanlah satu-satunya kegiatan olahraga yang dapat diikuti oleh Insan HARITA. “Kita punya banyak kegiatan yang telah disiapkan jadwalnya sepanjang pekan. Ada futsal, tenis meja, basket, dan voli. Ada juga peralatan *fitness* yang bisa digunakan,” ujar Sulisty yang merupakan Superintendent Grade Control. Ia menambahkan, setiap kegiatan olahraga memiliki grup dan koordinatornya masing-masing untuk memudahkan proses komunikasi. Setahun belakangan ini, ada yang berbeda dengan

kegiatan olahraga Insan HARITA. Protokol kesehatan diterapkan dalam setiap kegiatan untuk meminimalkan potensi penyebaran Covid-19. Meskipun Insan HARITA yang berada di Site Obi telah dinyatakan negatif Covid-19, tetapi upaya pencegahan tetap dilakukan. “Kita tidak diperbolehkan berbagi tempat minum. Setiap karyawan harus membawa milik pribadi,” ujar Sulisty. Selain itu, orang yang sedang menunggu giliran bermain juga dianjurkan memakai masker.

Kegiatan olahraga sempat terhenti beberapa saat karena pandemi. Namun dengan berbagai penyesuaian, kini Insan HARITA bisa melakukan kegiatan favoritnya kembali. Kegiatan olahraga di TBP – GPS juga bisa diikuti oleh karyawan dari perusahaan lain di bawah naungan HARITA Nickel.

“Kalau ada yang mau bergabung, misalnya bermain bulu tangkis, silakan saja. Namun, harus memberi tahu koordinator olahraga terlebih dahulu,” ungkap Sulisty.

Upaya mengajak Insan HARITA untuk lebih getol berolahraga juga dilakukan oleh TBP – GPS. Misalnya, dengan memfasilitasi kegiatan baru yang banyak digemari. “Saat ini kami sedang menyiapkan senam zumba. Banyak teman-teman yang menyukai ini, terutama kalangan perempuan,” ujarnya. Olahraga ini bisa dilakukan pada pagi hari di kegiatan Minggu Bugar. Selain sehat, senam zumba juga menyenangkan karena gerakan dan musiknya yang menarik.

Saat ini, kegiatan olahraga di HPAL tidak seramai biasanya. Hal itu disebabkan oleh masa pandemi yang membatasi berbagai kegiatan. Terlebih lagi, saat ini Insan HARITA di HPAL perlahan-lahan pindah menuju mes atau *living-quarters* yang baru. Namun di tempat itulah segera dibangun fasilitas olahraga yang lengkap dan modern. Fasilitas tersebut diharapkan mampu menunjang kebutuhan olahraga Insan HARITA sehingga tetap dalam kondisi bugar.

Beranjak ke Megah Surya Pertiwi (MSP), pilihan olahraga yang bisa dilakukan oleh Insan HARITA juga beragam. Terutama setelah *jogging track* di sekitar kantor MSP telah selesai dibuat. Selain berlari, kegiatan bulu tangkis juga bisa dilakukan di sana karena ada beberapa net yang terpasang. Ada pula lapangan futsal di lingkungan mes karyawan yang dapat digunakan. Lapangan terbuka itu biasanya ramai pada malam hari dengan sorot lampu yang cukup terang, sehingga memudahkan pandangan saat berolahraga.

Tak lama lagi, MSP juga akan meresmikan gedung olahraga serbaguna. Lokasinya berada tak jauh dari masjid dan klinik. Nantinya, Insan HARITA dapat menggunakan gedung tersebut untuk bermain bulu tangkis secara lebih

nyaman, dan bermain basket dengan fasilitas yang representatif. Menurut Willy K.D. selaku Penanggung Jawab Teknik dan Lingkungan MSP, lantai lapangan dibuat dengan kualitas terbaik dan dicat sesuai standar mutu agar mendukung setiap olahraga yang dilakukan.

Dari semua kegiatan olahraga yang ada di MSP, lari pagi menjadi pilihan yang patut dicoba. Insan Harita dapat mengitari lapangan di pagi yang masih berembun. Setelah merasa cukup mengitari lapangan, rute yang kemudian dapat dipilih adalah sisi bukit dengan jalanan tanah yang menanjak dan berkerikil. Di sana, Insan HARITA dapat menikmati beragam jenis pepohonan yang rimbun dan asri sehingga membuat suasana begitu segar. Segala kebaikan dan semangat pagi terhirup bersama udara yang masuk ke dalam tubuh; sungguh cara yang baik untuk memulai hari.



Badminton menjadi olahraga yang digemari oleh banyak karyawan di Site Obi



Peringati HPN 2021, Wartawan dan HARITA Nickel Gelar Tur Sepeda

Rangkaian Hari Pers Nasional (HPN) 2021 berlangsung di Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara (Malut), Minggu (14/2). Agenda tahunan ini diperingati dengan tur sepeda yang melibatkan wartawan, HARITA Nickel, dan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda). Tampak hadir dalam acara ini Ketua DPRD Provinsi Malut Kuntu Daud, Danrem 152/Babullah Brigjen TNI Imam Sampurno Setiawan, Kajati Provinsi Malut Dr. Erryl Prima Putra Agoes, dan peserta undangan lainnya.

Tur sepeda yang digagas oleh Seksi Wartawan Olahraga (Siwo) Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Malut ini mengambil nama “Gowes Kieraha 2021”. Titik awal kegiatan yang diikuti sekitar 50 peserta ini bertempat di Landmark Kota Ternate, dan berakhir di titik yang sama setelah melewati rute yang telah ditentukan. Adapun rute tersebut berjarak 10 kilometer dengan menempuh jalan-jalan utama mulai dari Jl. Sultan M. Jabir Syah hingga Jl. Pahlawan Revolusi. Acara dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 09.00 WIT.

Ketua Siwo PWI Provinsi Malut yang juga merupakan Pemimpin Redaksi Halmahera Raya, Asri Fabanyo, mengatakan bahwa acara ini memiliki beberapa tujuan. “Pertama, kegiatan ini bertujuan merayakan HPN

2021. Kedua, dalam rangka menjalin silaturahmi antar-wartawan dan instansi di Provinsi Malut. Ketiga, sebagai momen untuk berolahraga bersama sehingga tubuh menjadi bugar,” ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa jadwal wartawan cukup padat setiap minggunya, sehingga acara tur sepeda ini mendapat antusias yang baik sebagai momen penyegaran yang menyenangkan.

Melihat animo yang baik dari para peserta, menurut Asri, kegiatan tur sepeda ini akan masuk acara tahunan Siwo PWI Malut setiap HPN tiba. Ia pun berharap sinergi antarpihak tetap terjaga agar acara dapat berlangsung semakin baik. “Semoga kerja sama tetap terjalin baik. Kami juga sangat berterima kasih kepada perusahaan HARITA Nickel yang turut serta menyukseskan acara ini, juga kepada pihak-pihak lainnya yang telah membantu,” jelasnya.

Selain tur sepeda, Siwo PWI Provinsi Malut juga menyelenggarakan acara lainnya untuk merayakan HPN 2021. Acara tersebut di antaranya kegiatan futsal dan pemberian santunan kepada istri-istri para wartawan yang telah meninggal dunia. “Semua kegiatan yang kami lakukan selalu memerhatikan protokol kesehatan agar tetap menimbulkan rasa aman bagi semua yang terlibat,” ujar Asri.

SILVER WINNER, HARITA - HARITA NICKEL SILVER WINNER

Majalah HARITA Nickel Raih InMA 2021



Majalah HARITA Nickel Edisi III/2020 berhasil meraih *In-house Magazine Awards* (InMA) 2021 yang diselenggarakan oleh Serikat Perusahaan Pers (SPS) Indonesia. Penghargaan sampul muka terbaik itu diumumkan melalui siaran langsung kanal YouTube SPS, Rabu (24/2). HARITA Nickel berhasil menyabet penghargaan Silver Winner kategori “*The Best of Private Company In-house Magazine*”, setelah bersaing dengan 168 peserta lainnya.

Meski terasa berbeda karena diselenggarakan di tengah pandemi, tetapi tak mengurangi antusiasme para peserta untuk mengerahkan karya terbaik maupun juri dalam menentukan kandidat pemenang. Penghargaan yang mengangkat tema “*Innovative Collaboration Beyond Pandemic*” ini diikuti oleh 548 entri dari berbagai kategori, dan melibatkan 9 orang juri. Proses penjurian dilakukan secara off-line dan on-line, awal Februari 2021.

Melihat dinamika kompetisi kali ini, Ketua Harian SPS Pusat Januar P. Ruswita mengatakan, ajang yang sudah berlangsung sejak tahun 2010 itu lagi-lagi menjadi bukti perkembangan dunia media yang begitu dinamis. “Mereka terus beradaptasi, berinovasi, hingga bertransformasi mengikuti perkembangan zaman. Termasuk di masa sulit seperti pandemi,” ungkap Januar. Hal ini membuktikan peran media yang vital sebagai penyampai informasi yang edukatif kepada masyarakat dalam menghadapi masa pandemi.

Sementara itu, Agus Sudibyo sebagai salah satu juri mengatakan bahwa pandemi tidak mengurangi kualitas pemberitaan. Peserta tetap taat pada kode etik jurnalistik dan menjaga nilai-nilai publik. “Ini menjadi pertanda baik karena berkaitan dengan keberlanjutan media dan

profesionalisme media di Indonesia di masa depan,” ungkapnya. Terkait hal itu, HARITA Nickel pun selalu berupaya menyajikan produk jurnalistik yang baik, benar, dan menarik.

Perlu diketahui, pada tahun 2020 HARITA Nickel telah menerbitkan 3 edisi majalah internal yang memuat berbagai informasi. Majalah tersebut didistribusikan dalam bentuk cetak dan juga digital. Adapun Majalah HARITA Nickel Edisi III/2020 yang berhasil memenangkan InMA memuat laporan utama tentang semarak HUT RI di Site Obi. Selain itu, di dalamnya juga tersaji liputan tentang Hari Lingkungan Hidup Sedunia, ragam kegiatan Insan HARITA, serta ulasan upaya pencegahan Covid-19 yang terus dilakukan.





Kawasan Berikat HARITA Nickel Resmi Hadir di Maluku Utara

Pemerintah Provinsi Maluku Utara (Malut) dan Kantor Wilayah Bea Cukai Maluku meresmikan hadirnya Kawasan Berikat di Malut, tepatnya di Kawasi, Halmahera Selatan. Peresmian Kawasan Berikat ini diperuntukkan kepada PT Megah Surya Pertiwi, PT Halmahera Persada Lygend dan PT Halmahera Jaya Feronikel. Ketiga perusahaan ini berada di bawah payung HARITA Nickel yang beroperasi di Pulau Obi. Peresmian dilakukan di Kantor Bea Cukai Ternate pada Selasa, (2/3).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Bambang Hermawan mengungkapkan, dengan adanya Kawasan Berikat, diharapkan pertumbuhan ekonomi Malut dapat lebih meningkat, khususnya dari sisi ekspor. “Kehadiran kawasan berikat ini menunjukkan bahwa Malut adalah tempat untuk investasi. Kami siap memberi kemudahan-kemudahan kepada investasi yang baik. Ini tidak boleh terhenti sampai di sini dan harus memicu investasi lainnya,” ungkap Bambang di depan para tamu undangan.

Perwakilan Manajemen HARITA Nickel Donald Hermanus menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Daerah dan juga Bea Cukai atas dukungan yang diberikan selama

ini. “Kawasan Berikat ini akan sangat bermanfaat bagi kami yang berinvestasi di Kabupaten Halmahera Selatan. Semoga sumbangsih perusahaan semakin meningkat dan memberi manfaat positif kepada pemerintah, masyarakat, dan juga perusahaan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah dan terus mendukung HARITA Nickel dalam turut membangun Maluku Utara, khususnya Halmahera Selatan,” tegas Donald dalam sambutannya.

Kepala Kantor Wilayah Bea Cukai Maluku Erwin Situmorang saat meresmikan Kawasan Berikat 3 perusahaan hilirisasi nikel tersebut mengungkapkan, Kawasan Berikat ini akan meningkatkan investasi. Kesejahteraan hanya dapat meningkat dengan adanya investasi. Semoga dengan semakin banyaknya investasi dapat meningkatkan lapangan kerja dan kesejahteraan.

“Tujuan kami adalah memudahkan investasi. Kawasan berikat ini merupakan kolaborasi dari Bea Cukai dan Pajak yang akan memudahkan penerima fasilitas. Kami sangat mengapresiasi HARITA yang telah mau berinvestasi di Malut. Kolaborasi ini sangat menguntungkan semua pihak,” jelas Erwin yang menjamin kawasan berikat akan memberi banyak kemudahan investasi.



Polda Malut dan HARITA Nickel Tandatangani MoU Obvit

Kepolisian Daerah (Polda) Maluku Utara (Malut) dan HARITA Nickel melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding* – MoU) bersama terkait pengamanan terpadu dan pengelolaan sistem pengamanan objek vital nasional. Penandatanganan yang berlangsung di Jakarta (1/4) ini dilakukan oleh Kapolda Malut Irjen Pol Risyapudin Nursin dan Direktur Utama Trimegah Bangun Persada (TBP) Donald J Hermanus, yang juga mewakili manajemen HARITA Nickel.

MoU terkait Objek Vital ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari penetapan kawasan industri Obi sebagai Obyek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Irjen Risyapudin menyampaikan bahwa dengan adanya penandatanganan ini, maka sinergitas keamanan antara Polri dan perusahaan akan mendukung investasi di Malut.

“Maluku Utara memiliki industri tambang yang sebagiannya merupakan objek vital nasional. Saatnya kita fokus pada penguatan ekonomi dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan. MoU ini merupakan bentuk dukungan terhadap pembangunan ekonomi daerah dan juga investasi di Malut,” ungkap Risyapudin.

Kapolda menambahkan, yang tidak kalah penting adalah penguatan pengamanan internal. Petugas keamanan internal harus lebih profesional. Polri sifatnya mendukung. Kerjasama dan kolaborasi yang baik ini akan

dapat memajukan sektor ekonomi dan menjadikan Malut sebagai daerah tujuan investasi.

Perusahaan pertambangan dan hilirisasi HARITA Nickel mengucapkan terimakasih kepada Polda Malut yang telah berkenan mendukung kegiatan penyelenggaraan pengamanan terpadu untuk kondusifitas dan kelancaran operasi penambangan, pengolahan dan pemurnian mineral nikel oleh TBP dan Perusahaan-perusahaan afiliasi yang terletak di Desa Kawasi, Obi, Halsel, Malut.

“Dengan adanya Nota Kesepahaman ini, diharapkan terwujud sinergitas dalam rangka melaksanakan penyelenggaraan pengamanan, koordinasi serta penindakan hal-hal yang berkaitan dengan gangguan dan ancaman terhadap kegiatan operasional. Polri juga mendukung keamanan dan kenyamanan pegawai, aset, sarana dan prasarana, instalasi, dokumen, dan pengamanan akses jalan di sekitar lokasi operasional perusahaan,” ungkap Donald dalam sambutannya.

MoU Obvit yang disepakati bersama tersebut mengatur tentang pembinaan dan pengamanan objek vital. Polri nantinya akan melakukan pembinaan personil pengamanan internal perusahaan dan pembinaan pengamanan eksternal masyarakat lingkaran tambang. Terkait dengan pengamanan, Polri akan melaksanakan pencegahan dini (*pre-emptif*) dan tindakan pencegahan (*preventif*).



HARITA Nickel Sumbang Rp50 juta untuk Pembangunan Masjid Al-Ikhlas Desa Akegula

HARITA Nickel mendukung berbagai program sosial dan keagamaan selama bulan Ramadan 1442 H, salah satunya melalui penyerahan bantuan pembangunan masjid. Bantuan berupa uang sebesar Rp50 juta itu diserahkan kepada panitia pembangunan masjid Al-Ikhlas yang berlokasi di Desa Akegula, Selasa (20/4). Kepala Desa Akegula, Ade Nyong La Sampe, turut hadir dalam penyerahan bantuan tersebut.

Hampir seluruh masyarakat Desa Akegula merupakan pemeluk agama Islam. Oleh karenanya, masjid menjadi pusat kegiatan keagamaan yang tak pernah sepi, terutama pada bulan Ramadan. Masjid Al-Ikhlas yang sedang dalam proses pembangunan ini diharapkan dapat menjadi tempat yang nyaman dan representatif bagi masyarakat Desa Akegula untuk menjalankan ibadah. HARITA Nickel pun ikut memberikan andil dalam mewujudkan niat mulia tersebut.

Ade mengatakan, kepedulian HARITA Nickel terhadap masyarakat Desa Akegula adalah hal yang sangat ia syukuri. Ia atas nama masyarakat kemudian mengucapkan terima kasih kepada pihak perusahaan. "Saya mewakili masyarakat Akegula mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk HARITA Nickel. Tiada lagi

yang dapat kami berikan kecuali doa agar perusahaan tetap berjaya dan beroperasi tanpa halangan. Semoga ke depannya dapat terus bermanfaat bagi masyarakat," ujar Kepala Desa.

Seusai acara pemberian bantuan, HARITA Nickel melalui Departemen Community Development dan Community Relations kemudian menggelar acara silaturahmi bersama para Forkopimda dan para kades di Pulau Obi. Kegiatan yang berlangsung di kediaman Kades Laiwui, Ahmad Kahfi, berlangsung hangat dengan sajian menu buka puasa yang beragam. Acara silaturahmi ini diharapkan dapat menjadi momentum yang mempererat sinergi antarpihak. Dengan sinergi yang baik, maka program pemberdayaan masyarakat pun dapat dilakukan lebih optimal.

Selain bantuan masjid yang diberikan di Desa Akegula, HARITA Nickel juga sering kali menyerahkan bantuan masjid di desa lainnya di Pulau Obi. HARITA Nickel juga melangsungkan berbagai program keagamaan seperti santunan anak yatim, tablig akbar, pengajian rutin, serta dukungan sarana dan prasarana yang menunjang program keagamaan. Dukungan ini bertujuan membentuk harmoni antar-umat beragama di sekitar Pulau Obi.



Jelang Idul Fitri, Harita Santuni Anak Yatim di 8 Desa Halmahera Selatan

Jelang Idulfitri 1442 H, perusahaan pertambangan dan hilirisasi HARITA Nickel memberikan santunan kepada 200 anak yatim yang berasal dari 6 desa di Kecamatan Obi, Halmahera Selatan, Maluku Utara. Santunan paket lebaran tersebut bertujuan agar anak yatim di Kecamatan Obi dapat menjalani hari raya dengan penuh suka cita. Penyerahan itu dilakukan pada Sabtu (8/5) di tiap-tiap desa.

Community Development Manager, Eksa Santika, menjelaskan bahwa penerima santunan terdiri dari 65 anak Desa Laiwui, 50 anak Desa Jikotamo, 23 anak Desa Buton, 6 anak Desa Akegula, 46 anak Desa Baru, dan 10 anak Desa Kelo. "Semoga dengan adanya perhatian ini, anak-anak yatim di Kecamatan Obi bisa berlebaran dengan ceria. Program seperti ini bukan yang pertama, dan akan terus dilakukan serta dikembangkan di kemudian hari," ujar Eksa.

Tidak hanya itu, Harita juga memberikan paket lebaran untuk fakir miskin dan jompo di dua desa, yakni Kawasi dan Soligi. "Mereka yang menerima bantuan adalah yang benar-benar membutuhkan," ujar Eksa. HARITA

Nickel telah banyak melakukan program sosial di bulan Ramadan kali ini. Beberapa kegiatan lain di antaranya Safari Ramadan, bantuan masjid, siraman rohani, dan kegiatan keagamaan lainnya. HARITA Nickel juga mendukung pengembangan usaha mikro di sekitar perusahaan dengan menggelar Festival Takjil Ramadan.

Eksa mengatakan, bahwa Festival ini memberi keuntungan bagi banyak pihak. "Festival takjil kita gelar karena adanya kebutuhan karyawan terhadap menu buka puasa yang beragam, tidak hanya mengandalkan menu yang disediakan perusahaan. Guna memenuhi keinginan tersebut, maka perusahaan memberdayakan masyarakat setempat untuk menyediakan dan berjualan menu makanan berbuka, jelas Eksa.

Pada Festival Takjil Ramadan ini, sebanyak 80 usaha mikro ikut serta sejak 13 April hingga 10 Mei 2021. Omzet rata-rata perhari mencapai Rp9 juta, dengan jumlah tertinggi mencapai Rp13 juta dan terendah Rp5,6 juta. Kegiatan ini berdampak langsung terhadap perekonomian masyarakat sekaligus merangsang tumbuhnya ekonomi desa.

Pesona Kilau Batu Bacan

Adam Rahadian

Tiga dekade lalu tak banyak orang memasang mata pada bebatuan di Pulau Kasiruta. Salah satu wilayah Kesultanan Bacan ini tak ubahnya pulau-pulau lain di Halmahera Selatan, Maluku Utara. Mayoritas warga berprofesi sebagai petani dan nelayan. Jarang terdengar profesi penambang, penggosok, dan penjual batu bacan seperti yang saat ini lumrah dijumpai. Kilauan mineral bernama ilmiah Krisokola itu masih tertimbun dalam tanah dan gunung batu.

Pamor batu bacan mulai tersingkap sekitar tahun 1990. Dilansir dari *Indonesian Gemstone*, pada masa itu batu bacan hanyalah komoditas barter masyarakat untuk mendapatkan sembako. Namun hal itu mulai berubah ketika seorang turis asal Singapura membeli 10 kilogram batu bacan super dengan harga sekitar Rp7 juta. Padahal, saat ini batu bacan super bisa melampaui harga Rp50 juta per kilogramnya. Harga yang tinggi tersebut sejalan dengan melonjaknya permintaan para penggemar batu bacan, baik skala nasional maupun internasional.

Nama batu bacan semakin melejit ketika Mantan Presiden Amerika Serikat Barack Obama, mengunjungi Indonesia pada 2010 silam. Presiden Republik Indonesia saat itu, Susilo Bambang Yudhoyono memberikan cendera mata berupa batu bacan hijau kepada Obama. Berkat momen itulah animo publik terhadap batu bacan kian bermunculan. Perkembangan tersebut ditandai dengan merembaknya komunitas hobi, kontes, pameran, serta kios-kios yang membuka jasa pembuatan dan penjualan perhiasan batu bacan.

H.C. Einfalt dan H. Sujatmiko dalam tulisan berjudul "Chrysocolla quartz from the Bacan Archipelago, South Halmahera Regency, North Maluku Province, Indonesia" yang dimuat *The Journal of Gemmology* Volume 30/No.3-4/2006, menerangkan bahwa batu bacan memiliki warna khas dan tingkat kekerasan yang baik dari proses pembentukan alami. Hal itu memungkinkan batu bacan untuk diolah menjadi berbagai bentuk perhiasan.

Sementara itu, situs *Gemstone Dictionary* menganggap batu jenis ini mengandung energi untuk menimbulkan ketenangan jiwa, kestabilan emosi, dan perasaan bahagia bagi pemakainya.

Banyak alasan yang membuat orang-orang rela membayar harga tinggi untuk mendapatkan batu bacan. Rizal Hamzah, pelaku usaha batu bacan, mengatakan bahwa batu ini merupakan "batu hidup" yang sangat digemari. Dikatakan hidup sebab warna yang dimiliki batu bacan dapat berubah seiring waktu dan kondisi lingkungan sekitar. Selain itu, tekstur dan serat batu bacan setelah mengalami pengolahan intensif sangatlah indah dan menarik pandangan. Kini batu bacan telah menjadi primadona Halmahera Selatan yang begitu tersohor. Ketika mendengar Pulau Bacan, sebagian besar orang akan mengaitkannya dengan batu bacan.

Batu bacan memang sering dipajang di toko batu mulia dan pameran ternama. Namun siapa sangka, ternyata proses penambangannya tidak semudah yang dibayangkan. Setidaknya ada tiga pihak yang bekerja sama menjadi satu kelompok dalam proses pencarian ini, yaitu penambang, penunjang, dan tuan tanah. Mereka memiliki fungsinya masing-masing. Penambang adalah garda terdepan yang telah memahami cara menggali lubang dan menemukan urat batu. Penunjang bertugas menyediakan seluruh kebutuhan dalam proses penambangan. Sedangkan tuan tanah adalah mereka yang memiliki lahan tempat pencarian batu dilakukan. Kelak, jika mendapatkan hasil tambang, maka ketiga pihak ini mendapatkan keuntungan yang dibagi sesuai kesepakatan bersama.





Jenis batu bacan

Banyak orang mengira bahwa batu bacan berasal dari Pulau Bacan karena namanya yang serupa. Namun, batu ini justru berasal dari Pulau Kasiruta yang berjarak 3 jam perjalanan laut dari Labuha, Ibu Kota Halmahera Selatan yang terletak di Pulau Bacan. Nama batu diambil dari Kesultanan Bacan yang wilayah kekuasaannya lebih luas daripada Pulau Bacan itu sendiri. Batu bacan diperoleh dari dua desa yang tersohor di Pulau Kasiruta, yakni Desa Doko dan Desa Palamea. Keduanya pun menjadi nama jenis batu bacan.

Lokasi penambangan di Desa Doko menghasilkan dua jenis turunan, yaitu bacan doko gulao dan bacan doko majiko. Keduanya dibedakan dari letak tambang yang terpisah sejauh 10 kilometer. Doko gulao berada di dekat bibir pantai, sementara doko majiko berada di lokasi yang lebih ke dalam. Batu bacan doko mayoritas berwarna kehijauan. Tidak tampak begitu banyak perbedaan antara bacan doko gulao dan bacan doko majiko.

Sementara itu, penambangan di Desa Palamea juga menghasilkan dua jenis turunan, yakni bacan palamea waringin dan bacan palamea kawasi. Seluruh batu bacan palamea berwarna kebiruan. Orang lokal menyebutnya dengan biru *relaxa*. Sejatinya, jika dibandingkan pada tingkatan kualitas super, warna batu bacan doko dan bacan palamea akan sulit dibedakan. Batu bacan juga memiliki warna lain seperti cokelat dan putih, tetapi warna yang begitu digemari adalah hijau dan biru.



Bertahan sepanjang zaman

Batu bacan telah melewati masa-masa yang begitu dinamis. Pamornya berfluktuasi seiring tingkat permintaan pasar dan pasokan para penambang. Ada kalanya ia dihargai sangat tinggi seperti saat seseorang warga Taiwan menebus sebungkah batu bacan seharga Rp1,5 miliar untuk dibawa pulang ke negaranya. Ada pula saat para pengusaha batu bacan kesulitan mendapat pelanggan—bahkan untuk menjual satu cincin saja. Namun transformasi batu bacan dari waktu ke waktu tetap menjadi sesuatu yang layak diingat dan dirawat.

Saat ini, menurut Rizal, pasar batu bacan memang tidak seramai sebelumnya. Para penambang pun mulai berkurang karena berbagai alasan. “Sekarang agak sulit untuk mendapatkan batu bacan. Biaya logistiknya semakin mahal, sementara cadangan batunya juga semakin berkurang,” ujarnya. Namun, ia tidak merasa khawatir. Menurutnya akan selalu ada penghobi yang mencari batu ini meskipun jumlahnya sedikit. “Seperti itulah dunia hobi. Saya pun menjalani usaha ini karena hobi.”

Batu bacan dikenal sejak bentuknya yang hanya sebatas bongkahan, hingga kini ketika orang-orang berkreasi dan membuatnya menjadi berbagai jenis perhiasan: cincin, liontin, anting, hingga giok yang ditempel pada patung-patung bernilai seni tinggi. Pesona batu bacan akan tetap memukau meskipun tidak banyak lagi yang membicarakannya di kedai kopi, pangkalan ojek, gedung perkantoran, ataupun situs jual beli *online*. Ia akan terus berkilau sebagai khazanah Kesultanan Bacan yang tak lekang ditelan zaman.

“Quote

“Cinta menciptakan jembatan di atas perbedaan”
(Irin Sintriana – Penulis)

”

Selamat
HARI RAYA
IDUL FITRI

عيد مبارك



#LebaranVirtual

#StayHome